

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia yang bisa dilakukan sejak masih dalam kandungan. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses alami yang terjadi dalam kehidupan manusia, dimulai sejak dalam kandungan sampai akhir hayat. Pertumbuhan lebih menitik beratkan pada perubahan yang bersifat kuantitatif, sedangkan perkembangan yang bersifat kualitatif berarti serangkaian progresif sebagai akibat dan proses kematangan. Oleh sebab itu belajar merupakan cara atau jalan bagi siswa untuk mengungkapkan hasil pemikiran, perasaan serta cara meningkatkan kecerdasannya. Dengan belajar ini di harapkan dapat memberi pengaruh terhadap tingkat kecerdasan siswa.

Belajar adalah kewajiban siswa untuk meningkatkan kecerdasannya, sedangkan ruang lingkup program kegiatan belajar meliputi, pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan moral Pancasila, Agama, disiplin, perasaan, emosi dan kemampuan berbahasa kognitif, motorik dan seni. Begitu pentingnya pendidikan bagi siswa, hingga tak dapat dibayangkan bilamana manusia sekarang tidak belajar maka tidak akan berbeda dengan

manusia jaman dahulu, bahkan mungkin akan lebih terpuruk atau lebih rendah kualitas peradabannya. Dan perlu menjadi kekhawatiran bersama bila hal senada ternyata mulai menggejala pada masyarakat kita, sangat memilukan bahwa masyarakat Indonesia yang religius dewasa ini terpuruk dalam himpitan krisis dan terbelakang dalam berbagai aspek kehidupan.¹

Masyarakat madani, masyarakat yang selalu kita idamkan (*Imagined Community*) sebagai masyarakat yang beradab, masyarakat yang saling menghargai dan menghormati sesama akan dapat diwujudkan hanya dengan belajar. ²Tentunya belajar yang bermutu, bukan belajar asal-asalan. Belajar yang dimaksud terutama adalah belajar agama yaitu melalui, peningkatan pendidikan umat dalam suatu bangsa, hal ini berlaku juga bagi bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya dalam alqur'an diterangkan

Yang artinya adakah orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang-orang yang berkallah yang dapat menerima pelajaran..³

Belajar mempunyai keuntungan baik individu maupun bagi masyarakat untuk belajar secara terus menerus akan memberi kontribusi

¹Zarkasi Imam, mahfudzot "kata mutiara", (ponorogo: Darussalam Press 1998), hal 5.

² Daryanto dan Dwi Cahyo, pendidikan pendekatan (2014, Yogyakarta: Gava media)

³ Departemen Agama RI. Al-qur'an durat azzumar ayat 9., al-qur'an musha firdaus terjamah (Jakarta Suraya : Nurul Hayat 2010) hal. 250

terhadap pengembangan kualitas hidupnya sedangkan bagi masyarakat mempunyai peran yang penting dalam mentransmisikan budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi

Untuk mencapai tingkat kecerdasan dengan kreativitas belajar pada siswa diperlukan berbagai faktor atau unsur yang mendorongnya, terutama kurikulum yang ditetapkan atau dipakai. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses belajar, kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan. Kurikulum juga merupakan rencana belajar yang memberikan pegangan tentang jenis lingkup dan urutan isi, serta proses belajar.

Saat ini menggunakan K13. Tujuannya untuk membekali para siswa dalam menghadapi tantangan hidupnya dimasa depan yang cenderung semakin kompleks secara lebih mandiri, cerdas, rasional dan kritis. Namun di lihat dari berbagai sisi menjadi kurikulum yang memenuhi kesempurnaan secara konseptual. Namun dilapangan menemukan berbagai kendala terkait dengan pelaksanaannya.

Sebenarnya para siswa diharapkan memiliki kompetensi yakni:

1. Kompetensi Tamatan
2. Kompetensi Umum Mata Pelajaran
3. Kompetensi Dasar

Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran tersebut harus ada beberapa komponen di antaranya guru, perangkat pembelajaran (RPP, silabus, prota dan promes). Strategi pembelajaran

yang tepat, sarana prasarana dan peserta didik. Semua komponen tersebut tidak bisa di pisahkan satu sama lain.

Adapun keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari beberapa faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan mengaplikasikan strategi-strategi belajar. Berdasarkan observasi yang di lakukan di Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro, di temukan bahwa pelajaran pada sekolahan masih tradisional khususnya dalam pelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam adalah pelajaran yang menarik karena meliputi segala sesuatu.

Strategi yang di gunakan sudah di tentukan dari sekolahan dan guru berpatok pada strategi yang sudah di tentukan. Dan biasanya siswa juga bosan mengikuti pembelajaran dengan strategi yang di gunakan guru, oleh sebab itu guru terkadang menggunakan metodenya sendiri supaya siswa menjadi tidak bosan . Tetapi siswa terkadang juga masih merasa bosan dengan pelajaran IPA, itu yang menyebabkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA rendah. Sebelum UTS, UAS, dan ulangan harian setiap hari jum'at pada H-1 guru melakukan latian mengerjakan soal ujian supaya siswa medapatkan nilai mencapai Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal itu juga di alami oleh siswa di MI. Di buktikan dengan siswa yang malas belajar, kurang teliti dalam megerjakan soal IPA dan kurang memahami pelajaran IPA sehingga siswa tidak medapatkan nilai mencapai Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Selain itu ada beberapa penyebab lainnya yaitu siswa jarang belajar di rumah serta kurang bimbingan dari orang tua. Hal ini terlihat dari kosongnya buku pendamping belajar yang tidak pernah diisi wali murid. Dalam pelajaran IPA siswa terlalu gaduh dan ramai sendiri sehingga guru kurang efisien untuk melakukan pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA tentang materi Sistem kerangka dan indra manusia guru kurang memperhatikan karakteristik dan tujuan pembelajaran IPA didominasi dengan strategi strategi yang ada tanpa diskusi *study* pembelajaran lainnya. Sehingga siswa kurang kreatif.

Adapun keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari beberapa faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan mengaplikasikan strategi belajar.

Memudahkan pembelajaran bagi murid adalah tugas utama guru. Untuk itu guru tidak saja di tuntutan untuk membuat suasana menjadi nyaman menarik, tetapi juga harus bisa menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan murid. Di sini guru di tuntutan untuk benar-benar tau karakter murid. Sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Sementara guru sebagai fasilitator aktif bagi siswa, artinya dalam pembelajaran ini, kegiatan aktif dengan mengetahui sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajaran.

Siswa membutuhkan strategi pembelajaran yang efektif untuk melaksanakan pembelajaran IPA. Suatu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik ketika guru mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Strategi pembelajaran adalah kemampuan internal seorang untuk berfikir, memecahkan masalah dalam mengambil keputusan. Artinya bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan peserta didik berfikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan didalam mengambil keputusan.

Salah satu strategi yang cukup efektif dalam tujuan ini adalah Strategi RQS (*Read, Question, Summary*) . Strategi RQS (*Read, Question, Summary*) merupakan strategi yang telah di ciptakan sendiri oleh peneliti sendiri pada tahun 2016 dan sudah memperoleh sertifikat HaKI dari Kementerian HAM RI. RQS (*Read, Question, Summary*) membantu peserta didik untuk mengingat materi apa yang telah mereka pahami, tujuan strategi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran IPA menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terkait dengan topik yang mereka baca atau pahami..

RQS (*Read, Question, Summary*) ada tiga tahap yaitu *Read* (membaca), *Question* (bertanya), dan *Summary* (meringkas) . RQS (*Read, Question, Summary*) melibatkan aktifitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa secara heterogen dan mengandung unsur permainan(games) sehingga cocok jika dikaitkan

dengan pelajar IPA. Tujuan utama dalam penerapan strategi RQS (*Read, Question, Summary*)

Adalah agar peserta didik dapat belajar mandiri, untuk memudahkan peserta didik memahami materi, Strategi ini di dasarkan pada strategi PQ4R. Strategi RQS (*Read, Question, Summary*) merupakan strategi yang membantu peserta didik untuk mengingat materi yang telah mereka baca.

Beberapa ahli menyampaikan bahwa strategi ini tidak hanya unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep yang sulit tetapi sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan bersifat kritis. Bersifat mandiri dengan menggunakan Strategi RQS (*Read, Question, Summary*) siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberi dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Dari beberapa masalah di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH STRATEGI RQS TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI MI DARUL ULUM PURWOASRI SUKOSEWU BOJONEGORO.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , identifikasi masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti adalah

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan strategi RQS (*Read, Question, Summary*) pada mata pelajaran IPA di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro?

2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan strategi RQS (*Read, Question, Summary*) pada mata pelajaran IPA di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh strategi RQS (*Read, Question, Summary*) terhadap keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro

C. Tujuan Penelitian

Penelitian itu bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan strategi RQS (*Read, Question, Summary*) Terhadap mata pelajaran IPA Di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui hasil belajaran dari strategi RQS (*Read, Question, Summary*) Terhadap pemahaman mata pelajaran IPA Di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi RQS (*Read, Question, Summary*) Terhadap mata pelajaran IPA Di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa
 - a. Mendapat pengalaman baru dalam pembelajaran dengan suasana yang menarik.

- b. Dapat belajar lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.
 - c. Dapat bekerja sama dengan baik dan bertanggung jawab.
2. Bagi guru
- a. Sebagai pertimbangan dalam pemilihan strategi pembelajaran.
 - b. Sebagai upaya untuk penyampaian materi pelajaran agar lebih menarik.
 - c. Sebagai salah satu penerapan strategi yang lain dalam pembelajaran.
3. Bagi Peneliti
- a. Mendapat pengalaman yang luar biasa.
 - b. Menjadi pedoman peneliti untuk mencapai gelar sarjana.
 - c. Menjadi acuan untuk memperbaiki dan peningkatan kualitas pengajar.

E. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono dalam Mahmudah, ” Hipotesis diartikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparasi) atau variabel mandiri (deskripsi)⁴ hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian oleh karena itu peneliti dituntut kemampuannya untuk merumuskan hipotesis yang jelas. Adapun yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴ Mahmudah 2005. Keulitan belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam tidak di terbitkan. Ceu program sarjana STAI AL-Muhammal ceu.

1. Hipotesis Alternatif (H_a), hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel x dengan variabel y dalam penelitian ini hipotesis kerja berbunyi : Belajar siswa MI Darul Ulum Purwoasri berpengaruh terhadap hasil belajarnya.
2. Hipotesis Nihil (H_0), hipotesis Nola tau hipotesis nihil dapat di mengerti dengan mudah karena tidak ada perbedaan antara dua variabel hipotesis nol menyatakan belajar siswa MI Darul Ulum Purwoasri berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang harus di buktikan kebenannya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup subjek.

Ruang lingkup subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro

2. Ruang lingkup area

Ruang lingkup area pada penelitian ini adalah di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro

3. Ruang lingkup materi.

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah system kerangka dan indra manusia IPA kelas IV tahun 2019/2020.

G. Orisinalitas Penelitian

Keorisinalitas penelitian ini adalah

Tabel.1.1

Orisinalitas Penelitian

NO	Nama peneliti , Judul dan Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Kartika Riamawati, (Skripsi) pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar daerah binaan III kec. Kandang serang, 2015	-Sama-sama meneliti hasil belajar. -Sama-sama menggunakan metodologi kuantitatif	-Metodologi penelitiann -Lokasi	Penelitian lebih fokus terhadapstrategi pembelajaran dan hasil pembelajaran IPA di MI kelas IVdari penelitian.
2.	Ninik ika widayanti (skripsi) Upaya peningkatan hasil belajar IPA tentang tumbuhan melalui metode pembelajaran outdoor study bagi siswa kelas II di SDN cemara dan Surakarta, 2010	-pelajaran -Hasil belajar	-Lokasi -Metodologi penelitiann	
3.	Hendra Heru Nugroho,(skripsi) Upaya meningkatkan proses dan hasil belajar IPA menggunakan model kontekstual teaching and learning pada siswa kelas V SDN 1 Wanoraga Kulon Purbalingga, 2012	-Hasil yang di teliti -Pelajaran	- Model pembelajaran -Lokasi -Metodologi penelitian	
4.	Miftahul janah, (skripsi) pengaruh			

5.	<p>penerapan model STAD terhadap hasil belajar IPA kelas IV di madrasah ibtdaiyah al wasliyah Jakarta timur, 2013</p> <p>Angga fitri kusuma (Sskripsi) pengaruh model pembelajaran kooperatif tie thinh pair share terhadap keberhasilan PKN siswa kelas IV SDN 8 Metro Utara, 2016</p>	Sama sama melakukan peneltian	<p>-Tempat penelitian</p> <p>-Materi yang di teliti</p> <p>-rumusan masalah</p>	
----	---	-------------------------------	---	--

H. Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat 3 vareabel yang harus di definisikan yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu dampak yang dihasilkan dari sesuatu perbuatan yang di lakukan.

2. Strategi RQS (*Read, Question, Summary*)

Strategi RQS (*Read, Question, Summary*) yaitu kegiatan proses belajar dikelas, peserta didik melakukan berbagai aktivitas , salah satunya adalah membaca . membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks.

3. Hasil Belajar

Keberhasilan Belajar adalah prestasi yang dapat di hasilkan oleh anak dalam usaha belajar.